

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban*

**3 November 2018**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>



- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**



- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**





---

---

# MODEL *BRAINWRITING* BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019

**Irawati**

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia  
IrawatiSpd5@gmail.com

## **Abstrak**

Cerita fantasi adalah bahan yang berbentuk karangan atau tulisan untuk menuturkan, menggambarkan, atau membayangkan berbagai perbuatan, pengalaman, dan kejadian berupa angan-angan, khayalan, imajinasi, atau rekaan belaka. Metode *Brainwriting* adalah cara curah gagasan yang dilakukan secara tertulis meminta bantuan dalam suatu kelompok untuk memberikan ide atau gagasan berdasarkan tema atau masalah tertentu Michalko (Pratomo, 2012.hlm 3). Menurut Waluyanto (2005: 51).Media komik tanpa teks merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis teks cerita fantasi Model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Parongpong Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2018/2019. Makalah ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, kemampuan siswa, dan keefektifan Model *Brainwriting* pada pembelajaran menulis cerita fantasi berbantuan media komik tanpa teks pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Parongpong Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2018/2019. Makalah ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan One – Group Pretest – Posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Parongpong Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah 30 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi, test dan angket.

**Kata kunci:** menulis cerita fantasi, *Brainwriting*, media komik tanpa teks.

## **PENDAHULUAN**

Menulis merupakan kegiatan yang rumit dan kompleks. Penyampaian gagasan untuk kegiatan menulis menduduki posisi paling kecil jika dibandingkan dengan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Pendapat ini berdasarkan hasil penelitian Rankin dan Anderson (Cahyani, 2012: 63) terhadap empat keterampilan berbahasa menyimpulkan, bahwa (1) menyimak 45%, (2) berbicara 30%, (3) membaca 16%, dan menulis 19%.

---

Terlepas dari kemampuan menulis sebagai keterampilan bahasa yang paling sulit dibandingkan keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara, peranan menulis sangat penting dalam pembelajaran mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi sekalipun. Emmitt dan Pollock (Emilia, 1998, hlm. 48) menyebutkan, bahwa menulis sangat penting bagi perkembangan cara berpikir dan perkembangan konsep. Dalam proses menulis, kita mengkaji kembali pengetahuan kita, secara aktif menerapkan pemahaman kita, menganalisis dan menyintesis apa yang kita maksud. Secara konstan menganalisis teks yang sedang kita tulis untuk menciptakan pemahaman baik untuk kita sendiri maupun bagi orang lain.

Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Revisi Kurikulum 2013 pada tahun 2017 mengalami perubahan terutama pada lingkup materi. Pada tingkat SMP/MTS kelas VII terdapat jenis teks yang harus dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu (1) teks deskripsi, (2) teks narasi (cerita fantasi), (3) teks prosedur, (4) teks laporan hasil observasi, (5) puisi rakyat, (6) cerita rakyat, (7) surat, (8) literasi.

Berdasarkan revisi kurikulum 2013 cerita fantasi merupakan salah satu bentuk narasi di dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas VII. Pelajaran menulis teks cerita fantasi terdapat di kelas VII semester I kurikulum 2013 pada Kompetensi Inti (KI) 4 yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, menggambar dan mengarang) dengan kompetensi dasar (KD) 4.4 yaitu Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperlihatkan struktur dan penggunaan bahasa.

Kenyataannya di sekolah, siswa masih sulit melakukan kegiatan menulis. Menurut Cahyani (2012, hlm. 63), pada umumnya mereka kurang dalam hal mengorganisasikan ide karangan, menata bahasa secara efektif, dan menempatkan kosakata yang tepat, dan menggunakan mekanisme tulisan. Modal dasar menulis adalah ide, gagasan, inspirasi atau ilham yang menjadi hal yang akan dikembangkan menjadi cerita atau puisi. Pencarian ide dalam tahap menulis merupakan tahap yang paling awal. Syamsuddin (Cahyani, 2012, hlm. 64) menegaskan, bahwa proses menulis dapat diawali dengan adanya ide-ide, penyeleksian ide-ide, kemudian mengembangkannya menjadi sebuah karangan.

Faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di antaranya guru, siswa, sarana dan prasarana, metode dan teknik pengajaran. Rusyana (1984, hlm. 87) mengemukakan, bahwa faktor yang berperan untuk mencapai keberhasilan suatu tujuan pembelajaran adalah faktor guru yang mengajar, murid yang belajar, bahan pelajaran, dan metode pengajaran. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus dapat menyusun, menyelenggarakan dan menilai program pengajaran. Baik atau buruknya suatu teknik pengajaran, sangat ditentukan oleh guru. Guru harus dapat mengombinasikan teknik pengajaran sesuai dengan situasi. Ini dilakukan supaya siswa tidak bosan dan proses pembelajaran tidak terlihat monoton.

---

Dalam pengembangan kurikulum, model-model dapat digunakan untuk menentukan materi (konten) pembelajaran dan metode-metode untuk penyampaian materi tersebut. Dalam arti bahwa model memberikan kerangka untuk menentukan pilihan. Dengan menguasai berbagai model, guru dapat menentukan bagaimana suatu model bermanfaat dalam situasi pembelajaran tersebut (Munandar, 2012, hlm. 162). Langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen di kelas VII, adalah dengan cara menggunakan model pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan siswa dalam menulis cerpen, sehingga dalam proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan observasi di lapangan SMP Negeri 2 Parongpong Kabupaten Bandung Barat tanggal 11- 30 Agustus 2018, penulis melihat kendala pada pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu berkaitan model dan media pembelajaran menulis cerpen. Melihat kondisi di atas, adanya gejala-gejala dalam proses belajar mengajar yaitu: (1) kurangnya keseriusan siswa dalam belajar, hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran siswa kurang antusias; (2) pembelajaran menulis cerpen di sekolah dilakukan secara monoton dan satu arah; (3) siswa mengalami kesulitan dalam menulis cerpen, sehingga siswa malas dan tidak mau berusaha untuk memikirkan ide-ide yang baru atau cara untuk memunculkan ide; (4) siswa masih kesulitan dalam memunculkan konflik sehingga cerita menjadi datar; dan (5) guru tidak melakukan pembahasan secara bersama-sama, sehingga siswa tidak mengetahui kekurangan-kekurangan dalam menulis cerpen khususnya dalam memunculkan konflik

Guru sebagai tenaga kependidikan adalah seseorang yang berprofesi untuk mengelola kegiatan pembelajaran, harus memilih sebuah metode yang dipandang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam keterampilan menulis. Husamah (2013, hlm. 37) menjelaskan, bahwa menetapkan metode pembelajaran yang optimal adalah inti dari desain pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Fokus utamanya adalah pada pemilihan, penetapan dan pengembangan variabel metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran harus didasarkan pada analisis kondisi dari hasil pembelajaran.

Model pembelajaran menurut Joyce & Weil adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau di luar kelas (Joyce & Weil, 2012). Sedangkan Cahyani (2009, hlm. 33) mendefinisikan model pembelajaran sebagai ke-rangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar, untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas mengajar.

Kemampuan menulis atau mengarang, menurut Rusyana (1984, hlm. 191), merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Kemampuan menulis itu mencakup berbagai kemampuan, seperti kemampuan menguasai gagasan yang dikemukakan, kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa, kemampuan mengguna-

kan bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya, dan kemampuan menggunakan ejaan serta tanda baca.

*Brainwriting* merupakan satu di antara kategori dari *brainstorming*. *Brainwriting* adalah bentuk alternatif dari *brainstorming*, suatu teknik kreatif yang diterapkan dalam kelompok untuk bertukar pikiran. *Brain-writing* menuntut anggota kelompok untuk berbagi ide dan mengembangkan ide-ide secara tertulis. *Brainwriting* merupakan metode alternatif untuk sumbang saran yang mencoba untuk mendorong lebih berpartisipasi secara seragam dalam suatu kelompok. Seperti halnya *brainstorming*, *Brainwriting* dirancang untuk menghasilkan banyak ide dalam waktu singkat. Michalko (2010, hlm. 347) menyebutkan bahwa di Jerman, Geschka dan teman-temannya mengembangkan beragam teknik pemikiran kreatif kelompok yang disebut *Brainwriting*. Pada curah ide tradisional, setiap orang mengusulkan sebuah ide. Proses informasi terjadi secara berkesinambungan, hanya ada satu ide dalam satu waktu, secara berurutan. Sebaliknya, pada *Brainwriting* diperbolehkan mengusulkan bermacam ide dalam satu waktu. Jadi tukar pikiran secara tertulis dapat meningkatkan produksi ide secara dramatis.

Untuk memancing kreativitas siswa dalam menuangkan ide, gagasan, perasaannya ke dalam tulisan, media pembelajaran yang tepat adalah media komik tanpa teks. Komik sengaja dirancang tanpa teks. Siswa dapat berlatih bermain dengan kata-katanya sendiri untuk menceritakan alur cerita yang terdapat dalam komik. Menurut Muchtar Lubis komik adalah salah satu alat komunikasi massa yang memberi pendidikan baik untuk anak—maupun orang dewasa. Menurut Wulyanto (2005, hlm. 21), menyatakan bahwa komik sebagai media pembelajaran merujuk pada sebuah proses komunikasi antar siswa dan sumber belajar (dalam hal ini komik pembelajaran). Komunikasi belajar akan berjalan dengan maksimal jika pesan pembelajaran disampaikan secara jelas, runtut dan menarik.

Pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks diharapkan akan membantu siswa untuk melahirkan ide-ide dan meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis cerpen.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest*. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu, 1) lembar observasi guru dan siswa untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis cerita fantasi model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks; 2) lembar tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan siswa menulis cerita fantasi sebelum menggunakan metode *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks, lembar tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan siswa menulis cerita fantasi dengan menggunakan model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks; dan 3) lembar angket untuk mengetahui respons siswa terhadap metode yang digunakan dengan memberikan seperangkat pernyataan

atau pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik pengolahan data pada penelitian ini meliputi langkah menganalisis aktivitas guru dan siswa, mendeskripsikan dan menganalisis tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), dan analisis respons siswa terhadap model *Brainwriting* pada pembelajaran menulis cerita fantasi berbantuan media komik tanpa teks. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Brainwriting* terhadap pembelajaran menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran menulis cerita fantasi dengan menggunakan model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks di kelas VII SMPN 2 Parongpong Kabupaten Bandung Barat, apabila dilihat dari hasil pengamatan observer tentang aktivitas guru dalam proses pembelajaran terlaksana sebanyak 16 kegiatan dari 17 kegiatan, jika di persentasekan yaitu 94% dan aktivitas siswa memperoleh persentase 95%, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan argumentasi dapat terlaksana 18 kegiatan dari 19 kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa sudah terlaksana dengan baik.

Hal ini menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model *Brainwriting* adanya aktivitas guru yang mengarahkan siswa untuk mengikuti langkah-langkah model *Brainwriting* dan siswa pun ikut serta untuk mengikuti langkah-langkah model *Brainwriting* yang diarahkan oleh guru. Pernyataan ini sejalan dengan pengertian pembelajaran menurut Trianto (2010, hlm.) bahwa pembelajaran dalam makna kompleks adalah suatu usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan perolehan nilai pada pembelajaran menulis cerita fantasi sebelum menggunakan model *Brainwriting* mendapat nilai rata-rata 50. Hal ini menunjukkan bahwa hasil siswa pada pembelajaran menulis cerita fantasi digolongkan dalam kategori kurang baik. Sedangkan setelah menggunakan model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks pada pembelajaran menulis cerita fantasi mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 72 dengan selisih 22 poin dari rata-rata nilai tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Hal ini menunjukkan bahwa hasil siswa pada pembelajaran menulis cerita fantasi dengan menggunakan model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks digolongkan dalam kategori baik. Dengan adanya nilai rata-rata tes awal dan tes akhir, kita harus mengetahui kriteria apa saja yang menjadi penilaian dalam keterampilan menulis. Perolehan nilai rata-rata setiap aspek keterampilan menulis mengalami peningkatan dari nilai rata-rata tes awal dan tes akhir, pada tahap tes awal aspek pertama yaitu kesesuaian isi dengan judul memperoleh nilai rata-rata 2,3, sedangkan pada tahap tes akhir memperoleh nilai rata-rata 3,2. Aspek kedua yaitu teknik penulisan (ejaan, kata penghubung, penggunaan huruf) pada tahap tes awal memperoleh

nilai rata-rata 1,8, sedangkan nilai rata-rata tes akhir yaitu 2,6. Aspek ketiga yaitu alasan data atau fakta pada tes awal memperoleh nilai rata-rata 1,9, sedangkan nilai rata-rata tes akhir yaitu 2,8. Aspek keempat yaitu kesatuan antar paragraf pada tahap tes awal memperoleh nilai rata-rata 2, sedangkan nilai rata-rata tes akhir 2,7. Aspek kelima yaitu isi gagasan yang dikemukakan pada tahap tes awal memperoleh nilai rata-rata 1,8, sedangkan pada tahap tes akhir memperoleh nilai rata-rata 2,8. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya nilai rata-rata tes awal dan tes akhir saja yang memiliki peningkatan, nilai rata-rata setiap aspek keterampilan menulis juga mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah menggunakan model *Brainwriting* pada pembelajaran menulis cerita fantasi berbantuan komik tanpa teks siswa kelas VII SMPN 2 Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

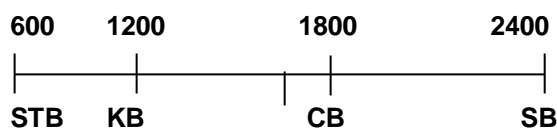
Hal tersebut sejalan dengan pengertian keterampilan menulis yang dikatakan Sudjana (Kurnia, 2011, hlm. 26) bahwa penilaian itu ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan suatu objek. Penentuan nilai suatu objek memerlukan ukuran atau kriteria. Dengan demikian, inti penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.

**Tabel 1**  
**Uji-t**

Nilai <i>pretest -posttest</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i> 0,000
--------------------------------	---------------------------------

Berdasarkan tabel di atas, hasil penghitungan uji-t *Sig. (2-tailed)* 0.000, nilai tersebut <0,05 pada taraf signifikasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa model *Brainwriting* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita fantasi berbantuan komik tanpa teks dengan bukti adanya perbedaan nilai rata-rata tes awal *pretest* dan tes akhir *posttest* dan nilai rata-rata setiap aspek keterampilan menulis.

Keterangan:



- STB = Sangat tidak baik
- KB = Kurang baik
- CB = Cukup baik
- SB = Sangat baik

Berdasarkan kelas interval di atas, jika rentang skor berada pada nilai 600 berarti respons siswa terhadap model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks berada pada *rating* sangat tidak baik untuk digunakan pada saat proses pembelajaran, jika rentang skor pada nilai 1200 dapat diartikan bahwa respons siswa terhadap

model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks berada pada *rating* kurang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran, jika rentang skor pada nilai 1800 dapat diartikan bahwa respons siswa terhadap model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks berada pada *rating* cukup baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran, dan jika rentang skor pada nilai 2400 dapat diartikan bahwa respons siswa terhadap model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks berada pada *rating* sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa respons atau tanggapan siswa terhadap model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks pada pembelajaran menulis teks fantasi siswa kelas VII SMPN 2 Parongpong Kabupaten Bandung Barat menunjukan nilai positif terhadap model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks dengan diberikan seperangkat pernyataan agar dapat diketahui bagaimana respons siswa terhadap model yang dipakai. Hal ini dapat dilihat dari kelas interval di atas dengan perhitungan *rating scale* dari 30 responden memberikan nilai keseluruhan 1603, nilai ini berada pada kategori kurang baik dan cukup baik, tetapi lebih mendekati pada *rating* cukup baik, maka dari itu penggunaan model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks mampu meningkatkan proses pembelajaran menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 2 Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Hal ini sejalan dengan pengertian angket menurut Sugiyono (2014, hlm. 199) bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

**Tabel 1.** Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Brainwriting* dalam Menulis Cerita Fantasi Berbantuan Media Komik Tanpa Teks

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.</li> <li>2. Guru dan siswa bertanya jawab berkaitan pembelajaran sebelumnya</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran.</li> <li>4. Guru menyampaikan pokok-pokok/cakupan materi pembelajaran.</li> </ol>
Inti	Mengamati:
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati gambar dalam komik tanpa teks yang diberikan guru untuk diidentifikasi menjadi ide atau gagasan yang menarik yang akan dimunculkan dalam cerpen.</li> </ol>
	Bertanya:
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang unsur-unsur cerpen yang telah dibaca dan bagaimana cara menemukan ide-ide menarik untuk dituangkan dalam cerpen.</li> </ol>



	<p>Mengeksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca contoh cerpen yang terinspirasi dari gambar-gambar dalam komik tanpa teks.</li> <li>2. Siswa membedakan struktur teks cerpen berdasarkan contoh cerpen yang dibaca.</li> <li>3. Siswa memahami langkah-langkah menulis cerpen dengan teknik <i>Brainwriting</i> berdasarkan contoh teknik <i>Brainwriting</i> dan cerpen hasil teknik <i>Brainwriting</i>.</li> </ol>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>2. Siswa merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</li> </ol>

### SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa, aktivitas guru dalam pembelajaran menulis cerita fantasi dengan model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks dapat terlaksana sebanyak 16 kegiatan dari 17 kegiatan, jika dipersentasekan yaitu 94%, sedangkan untuk aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis cerita fantasi menggunakan model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks dapat terlaksana 18 kegiatan dari 19 kegiatan, jika dipersentasekan yaitu 95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran menulis cerita fantasi dengan model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks terlaksana dengan baik.

Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks pada pembelajaran menulis cerita fantasi. Terbukti dengan adanya nilai rata-rata *pretest* sebelum diberikan perlakuan yaitu 50 dan nilai rata-rata *posttest* setelah diberi perlakuan yaitu 72, dapat diketahui selisih angka sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu 22 poin. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks dalam pembelajaran menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 2 Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

Respons siswa terhadap pembelajaran menulis cerita fantasi dengan menggunakan model *Brainwriting* dikatakan baik, hal tersebut terlihat dari jawaban siswa pada lembar angket yang secara keseluruhan menunjukkan sikap yang positif terhadap model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks. Pada perhitungan *rating scale* dari 30 responden memberikan nilai keseluruhan 1603, nilai ini berada pada kategori kurang baik dan cukup baik, tetapi lebih mendekati pada *rating* cukup baik, maka dari itu penggunaan model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks mampu meningkatkan proses pembelajaran menulis cerita fantasi siswa kelas VII SMPN 2 Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

Berikut penyusun kemukakan beberapa saran yang sekiranya berguna untuk penelitian selanjutnya yaitu: Keterampilan menulis sangatlah penting sehingga untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya cerita fantasi perlu adanya penerapan model yang lebih inovatif yang mampu meningkatkan keterampilan menulis dan

tidak menimbulkan rasa bosan atau menjenuhkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks dapat diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis karena model *Brainwriting* dapat meningkatkan keterampilan menulis. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa menerapkan model *Brainwriting* berbantuan media komik tanpa teks kepada siswa pada saat proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model *Brainwriting*, khususnya dalam pembelajaran menulis cerita fantasi sehingga pembelajaran menulis cerita fantasi pada siswa dapat meningkat sesuai tujuan yang diharapkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djiwandono, Soenardi. (2011). *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks.
- Fathurrahman, Muhammad. (2015). *Model-Model Pengajaran Inovatif*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harisati, (2017). *Bahasa Indonesia SMP/Mts edisi revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Cahyani, Isah. (2012). *Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter Dengan Pendekatan Experimental Learning*. Bandung: Prodi Pendidikan Dasar SPs UPI
- Emilia, dkk. (1998). *Bunga Rampai Pengajaran Bahasa*. Bandung: IKIP
- Rusyana, Yus.1984. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: Diponegoro
- Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Husamah & Yanur S. (2013). *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Joyce Bruce Weil, M. (2009). *Model of Teaching*. New Jersey: Pearson Education Inc.





**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007